

Perancangan Sistem Pelayanan Pemesanan Menu Makanan Pada Rm. Mienbi Jambi Berbasis Web

Muhammad Fadri Adam¹, Riza Pahlevi², Eni Rohaini^{3,*}

¹ Komputer, Teknik Informatika, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia

Email: ¹fadri4adam@gmail.com, ²rizapahlevi@stikom-db.ac.id, ³enirohaini@unama.ac.id

Artikel Info :

Artikel History :

Submitted : 11-07-2023

Accepted : 25-08-2023

Published : 30-09-2023

Kata Kunci :

Perancangan, Teknik,
Informatika, Pelayanan

Keyword :

Design, Engineering,
Informatics, Service

Abstrak—RM. Mienbi Jambi yang merupakan usaha kuliner makanan dan beberapa minuman. atas kepemilikan Zulfahmi. RM. Mienbi Jambi memiliki beragam menu yang bisa dinikmati konsumen dengan harga yang terjangkau kendala dalam melakukan proses pemesanan yang masih menggunakan cara manual yaitu pelayanan mengunjungi pelanggan dan mencatat menu yang ingin di pesan oleh pelanggan. Sehingga saat konsumen melakukan pemesanan kerap kali terjadinya antrian yang mengharuskan konsumen untuk menunggu lama karena pelayan mencatat pesanan tidak hanya pada satu konsumen saja, serta proses transaksi dilakukan secara manual yaitu hanya menggunakan catatan sebagai media pengolahan datanya sehingga proses transaksi tersebut tidak tersip dengan baik, mempersulit saat merekap data karena harus menyusun kembali data-data yang cukup banyak menjadi laporan untuk diserahkan ke pimpinan. Pada proses pengolahan datanya menggunakan tulis tangan, sehingga masih banyak terjadi kendala dalam pengolahan data, seperti sulitnya : Untuk mendata data Informasi pelayanan pemesanan menu RM. Mienbi Jambi, merencanakan kegiatan yang direncanakan sebelumnya karena proses pencarian data di nilai lambat, data tidak tampil otomatis sehingga harus menulis secara berulang, serta data tidak dapat saling terintegrasi karena tidak adanya database. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi pemesanan berbasis web dengan menggunakan bahasa perograman PHP dan database MySQL

Abstract—RM. Mienbi Jambi which is a food and beverage culinary business. of Zulfahmi's ownership. RM. Mienbi Jambi has a variety of menus that consumers can enjoy at affordable prices. There are obstacles in the ordering process that still use the manual method, namely the service of visiting customers and recording the menus that customers want to order. So that when consumers place orders, there is often a queue that requires consumers to wait a long time because the waiter records orders not only for one consumer, and the transaction process is carried out manually, namely only using notes as a data processing medium so that the transaction process is not properly archived, making it difficult when recapitulating data because they have to rearrange quite a lot of data into a report to be submitted to the leadership. In the data processing process using handwriting, so there are still many obstacles in data processing, such as the difficulty: To record data on RM menu ordering service information. Mienbi Jambi, planned activities that were planned beforehand because the data search process was slow, data did not appear automatically so it had to be written repeatedly, and data could not be integrated with each other because there was no database. The purpose of this study was to design a web-based ordering information system using the PHP programming language and MySQL database

1. PENDAHULUAN

Sistem pelayanan adalah proses atau perbuatan untuk melayani konsumen ketika terjadinya pemesanan menggunakan teknologi Sistem. Pemesanan dilakukan sebagai salah satu aktifitas dalam sebuah usaha oleh konsumen, adanya pemesanan membantu penjual menentukan jumlah persediaan barang. Dengan kecanggihan teknologi, semua keterbatasan sarana, jarak dan waktu dalam melakukan pemesanan bukan lah menjadi kendala lagi. Sektor usaha makin dipicu untuk menggunakan Sistem pemesanan yang maju sebagai media untuk bertahan dan memenangkan persaingan yang semakin hari semakin ketat di bidang usaha yang sejenis [1]. Pemesanan adalah komunikasi secara lisan atau tertulis untuk memperoleh sesuatu untuk sesuai dengan keinginan [2]. Pemesanan adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh konsumen sebelum membeli. Untuk mewujudkan kepuasan konsumen maka perusahaan harus mempunyai sebuah sistem pemesanan yang baik [3].

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan pada sebuah usaha bernama RM. Mienbi Jambi yang merupakan usaha kuliner makanan dan beberapa minuman. RM. Mienbi Jambi memiliki beragam menu yang bisa dinikmati konsumen dengan harga yang terjangkau. Pada sistem yang sedang berjalan saat ini proses pemesanan Coffe Shope dan minuman dilakukan masih secara manual yaitu pelayan menemui konsumen satu persatu kemudian mencatat menggunakan kertas dan pena sebagai media mencatat pesanan konsumen sehingga terdapat beberapa kendala.

Kendala tersebut diantaranya yaitu saat konsumen melakukan pemesanan kerap kali terjadinya antrian yang mengharuskan konsumen untuk menunggu lama karena pelayan mencatat pesanan tidak hanya pada satu

konsumen saja, memiliki beragam menu namun tidak informatif karena tidak menjelaskan secara detail makanan dan minuman yang di tawarkan, serta proses transaksi dilakukan secara manual yaitu hanya menggunakan catatan sebagai media pengolahan datanya sehingga proses transaksi tersebut tidak tersip dengan baik.

Semakin berkembangnya teknologi maka juga semakin banyak bidang yang ada dan perlu untuk dikembangkan. Salah satunya adalah teknologi informasi di bidang bisnis. Tanpa adanya teknologi informasi mungkin perkembangan yang terjadi pada pemesanan makanan tidak akan semaju ini yaitu tidak mengharuskan konsumen menunggu lama karena pelayan dapat menginput data pada web dengan lebih cepat, lebih informatif karena pelayan dapat menjelaskan secara detail makanan dan minuman yang di tawarkan berdasarkan informasi yang tersedia pada web, serta proses transaksi dilakukan yaitu hanya menggunakan *tab* sebagai media pendataan pemesanannya sehingga proses transaksi tersebut dapat tersip dengan baik. Bagian pengelolaan data pemesanannya menjadi lebih cepat serta mempermudah dalam pembuatan laporan perhari dan perbulan. Terlebih di era saat ini teknologi memiliki peran yang besar bagi daya saing usaha salah satunya pemesanan menu makanan untuk memecahkan suatu masalah, membuka kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas manusia [4].

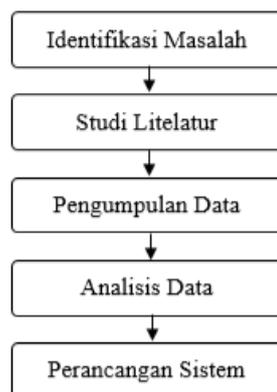
Penelitian sejenis menyatakan bahwa sistem pelayanan pemesanan menu makanan Menghasilkan sistem dengan memanfaatkan database MySQL untuk penyimpanan datanya sehingga mempermudah pihak usaha untuk mengelola data pemesanan makanan [5]. Aplikasi pemesanan menu makanan ini dapat mempermudah pelanggan untuk memesan menu makanan [6]. Hasil perancangan dan pembuatan aplikasi sudah dilakukandengan baik mulai dari tahap pemesanan menu hinggapembayaran melalui aplikasi pemesanan menu di restoranberbasis web [7]. Sistem pemesanan menu makanan dan minuman ini dibuat untuk mempermudah proses pemesanan menuoleh pelangganmaupun mempermudah proses pencatatan pesanan [4]. Adanya website pemesanan menu ini diharapkan membantu pelanggan mudah dalam memesan dan membayar makanan tanpa harus datang ke tempat. Selain itu, sistem ini memudahkan karyawan untuk melihat data pemasukan [8].

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkan dalam jurnal dengan judul **“Perancangan Sistem Pelayanan Pemesanan Menu Makanan Pada RM. Mienbi Jambi Berbasis Web”**

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Untuk membantu dan memberikan panduan atau acuan dalam menyusun penelitian ini, maka perlu adanya susunan kerangka kerja (frame work) yang lebih rinci dan jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah-masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja penelitian yang digunakan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan diatas, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini penulis melakukan identifikasi masalah dengan cara mengunjungi langsung ke lokasi RM. Mienbi Jambi, kemudian penulis melihat proses kegiatan pelayanan pemesanan menu makanan pada RM. Mienbi Jambi yang sedang berlangsung saat ini. Tujuan penulis melakukan identifikasi masalah ini untuk mengetahui masalah apa yang dihadapi RM. Mienbi Jambi dan mencari solusi pemecahan masalahnya.

2. Studi Literatur

Pada tahap ini penulis melakukan pencarian terhadap landasan-landasan teori dengan cara mengakses *google scholar* dan *google book* untuk memperoleh berbagai buku dan juga jurnal, diantaranya penjelasan tentang sistem, informasi, sistem informasi, *internet*, *website*, *database*, *flowchart document*, *use case*, *class diagram*, *activity diagram*, *dreamweaver*, *xampp*, *mysql*, *PHP*, *blackbox*, *whitebox* dan penelitian sejenis.

3. Pengumpulan data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara observasi yaitu melihat langsung kegiatan pelayanan pemesanan menu makanan pada RM. Mienbi Jambi. Wawancara yaitu tanya jawab kepada pelayan yang melakukan kegiatan pelayanan pemesanan menu makanan. Dokumentasi dengan cara mengambil foto lokasi dan melakukan fotocopy data-data yang terkait dengan penelitian.

4. Analisis Data

Tahap ini dilakukan dengan cara membaca kembali semua data-data yang didapatkan, untuk menjadi gambaran program yang akan penulis rancang seperti menu-menu yang harus ada pada program, tampilan *interface* program yang harus mudah di gunakan *user* serta laporan yang dapat di hasilkan program harus sesuai dengan kebutuhan. Analisis data dilakukan penulis untuk proses pemeriksaan dan pemodelan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna, menginformasikan kesimpulan dan mendukung pengambilan keputusan.

5. Perancangan sistem

Pada tahap ini penulis merancang sistem dengan cara menganalisis kebutuhan yang RM. Mienbi Jambi disesuaikan dengan sistem yang akan penulis rancang, apakah sesuai dengan yang dibutuhkan. Kegiatan ini penulis lakukan dengan cara merancang ke dalam aplikasi *Microsoft visio* kemudian hasil dari rancangan tersebut menjadi gambaran untuk membangun sistem informasi pelayanan pemesanan menu makanan pada RM. Mienbi Jambi

2.2 Database

Database merupakan kumpulan tabel-tabel yang berisi data-data yang saling berkaitan [9]. Database (basis data) secara umum dapat diartikan sebagai kumpulan dari berbagai macam data. Data tersebut dapat berupa text, gambar, suara, video dan berbagai multimedia lainnya. Secara khusus, Database didefinisikan sebagai kumpulan dari berbagai macam Object data yang termasuk di dalamnya kumpulan Form, Table, Image, Report, Query dan lain-lain" [10]. Database adalah sebuah sistem yang berfungsi untuk menyimpan dan mengolah selammulan data. Setiap database mempunyai API tertentu untuk membuat, mengakses, mengatur, mencari, dan menyalin data yang ada di dalamnya sehingga bisa dimanfaatkan oleh aplikasi lainnya. Untuk menampung dan mengatur data yang begitu banyak, Anda dapat menggunakan Relational Database Management Systems (RDBMS)" [11].

Tabel 1. Rancangan Tabel Transaksi

Nama <i>Field</i>	Tipe	Panjang	Keterangan
<i>id_transaksi</i>	varchar	15	<i>Primary Key</i>
<i>tanggal_transaksi</i>	date	-	<i>tanggal_transaksi</i>
<i>atas_nama</i>	varchar	20	<i>atas_nama</i>
<i>nomor_meja</i>	int	2	<i>nomor_meja</i>
<i>id_menu</i>	varchar	15	<i>id_menu</i>
<i>id_kategori_transaksi</i>	varchar	15	<i>id_kategori_transaksi</i>
<i>id_pelayan</i>	varchar	15	<i>id_pelayan</i>
<i>jumlah</i>	int	3	<i>jumlah</i>
<i>harga</i>	int	7	<i>harga</i>
<i>status</i>	enum	Pemilihan menu, dimasak, selesai, lunas	<i>status</i>
<i>keterangan</i>	tinytext	-	<i>keterangan</i>

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

UML merupakan kumpulan diagram yang sudah memiliki standar untuk pembangunan perangkat lunak berbasis objek [12]. “UML (Unified Modeling Language) adalah bahasa standar yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisa dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek [13].

3.1 Sistem yang sedang berjalan

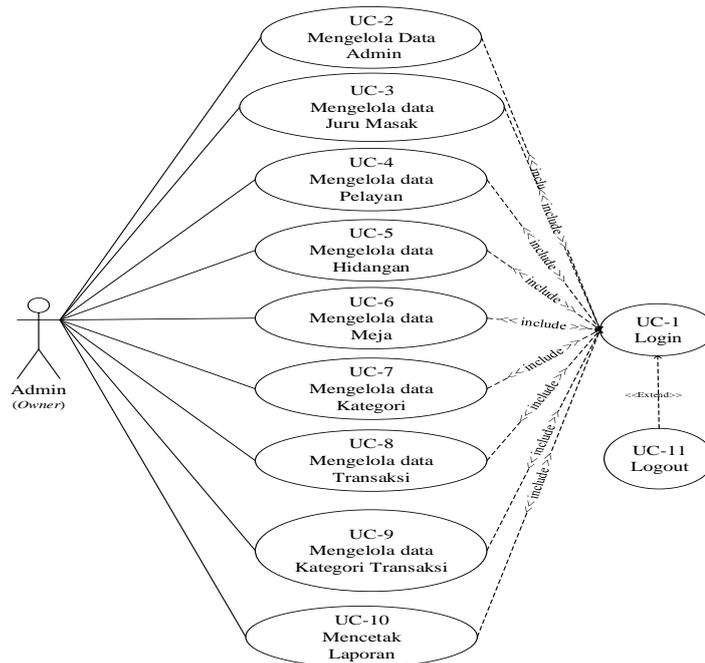
- a. Konsumen mengunjungi RM. Mienbi Jambi dan duduk menunggu pelayan menawarkan hidangan yang disediakan
- b. Pelayan menemui pengunjung dan menginformasikan hidangan yang disediakan dengan menggunakan daftar hidangan
- c. Konsumen menginformasikan hidangan yang ingin dipesan kepada pelayan. Pelayan mencatat menggunakan kertas dan pena atau pensil
- d. Setelah selesai mencatat pelayan menemui Juru masak dan menyerahkan catatan pesanan yang dilakukan Konsumen
- e. Setelah menu selesai dimasak, pelayan mengambil hidangan kemudian memberikan kepada Konsumen. Sementara catatan pemesanan diberikan kepada Administrasi.
- f. Administrasi menerima catatan, melakukan perhitungan biaya.
- g. Selesai makan, Konsumen kemudian menemui bagian Administrasi dengan menginformasikan nomor meja
- h. Administrasi mengambil catatan pemesanan berdasarkan nomor meja kemudian menginformasikan biaya dan Konsumen melakukan pembayaran administrasi menerima pembayaran, kemudian mencetak bukti pembayaran dan diserahkan kepada konsumen

3.1.1 Usecase

Diagram *Use case* merupakan diagram yang harus dibuat pertama kali saat permodelan perangkat lunak berorientasi objek dilakukan [12]. *Use Case* atau *diagram use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada didalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu [13].

a. *Use case* Diagram Untuk Admin

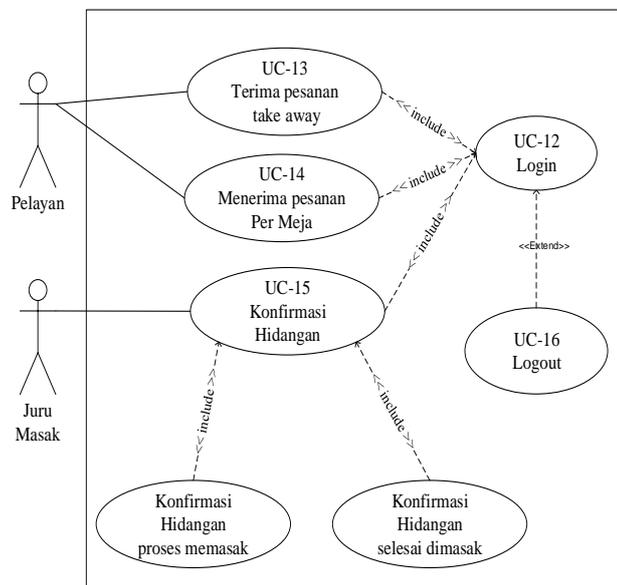
Pada diagram *usecase diagram* ini dijelaskan bahwa admin dapat melakukan pengelolaan data admin yaitu aktor yang memiliki hak akses mengelola data pada sistem, juru masak yaitu berisikan informasi orang yang memasak menu makanan, pelayanan berisikan informasi pelayanan yang di berikan ke pelanggan, hidangan berisikan informasi menu makanan dan minuman yang tersedia, meja berisikan informasi meja tempat dilakukannya pemesanan, kategori berisikan informasi kategori makanan, transaksi berisikan informasi kegiatan pemesanan makanan, kategori transaksi berisikan informasi jenis transaksi yang tersedia dan laporan yaitu hasil dari pengelolaan data yang akan diserahkan ke pimpinan.



Gambar 1. Use Case Diagram Admin

b. Use case Diagram Untuk Juru masak dan pelayan

Pada diagram *usecase diagram* ini dijelaskan bahwa pelayan dapat memberikan layanan pesanan secara *take away* dan layanan makan di tempat per meja. Sementara itu juru masak dapat mengkonfirmasi pesanan yang telah dilakukan berupa konfirmasi hidangan proses memasak dan konfirmasi hidangan selesai di masak.



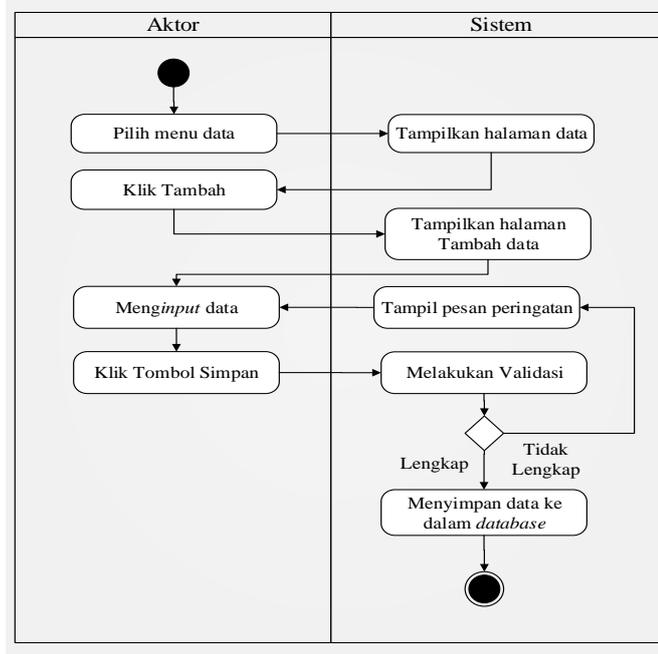
Gambar 3. Use Case Diagram Juru masak dan pelayan

3.1.2 Activity Diagram

Diagram aktivitas merupakan titik awal untuk tahapan perancangan yang akan segera dilaksanakan setelah tahap analisis selesai [14]. Activity diagram adalah sebuah diagram alur kerja yang melakukan masing-masing aktivitas, dan aliran sekuensial dari aktivitas-aktivitas tersebut [15].

a. Activity Diagram Tambah

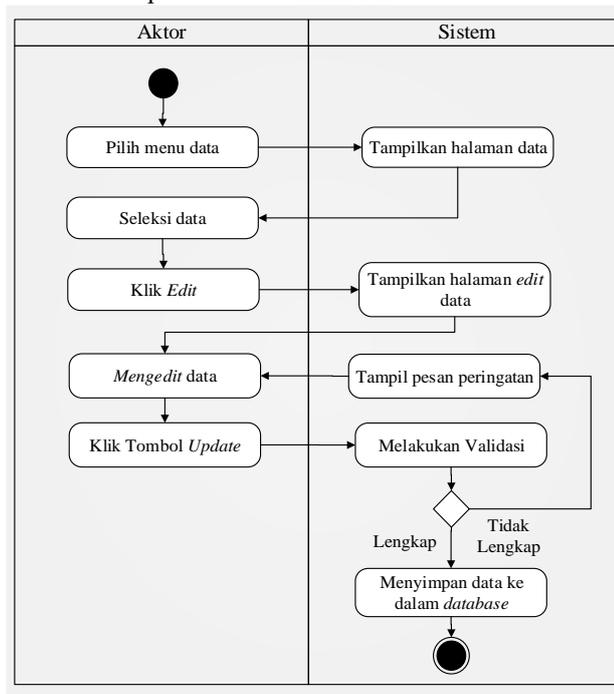
activity diagram tambah data Admin, Aktor Pilih tombol tambah pada data Admin, tampilkan halaman tambah data Admin, input data Admin, pilih tombol “simpan”, sistem mengkoreksi data Admin, jika seluruh data telah diinput, sistem akan menampilkan pesan : “data berhasil ditambahkan”, data Admin tersimpan ke dalam *database*.



Gambar 4. Activity Diagram Tambah

b. Activity Diagram Edit

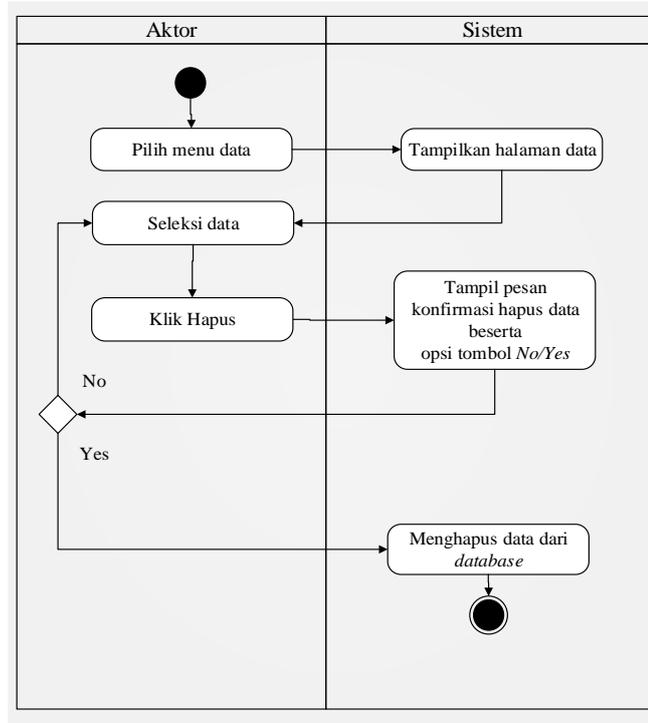
activity diagram edit data Admin, Aktor pilih data admin yang akan diedit, pilih tombol edit pada data Admin, tampilkan halaman edit data Admin, edit data Admin pilih tombol “update”, sistem mengkoreksi data Admin, jika seluruh data telah diinput, sistem akan menampilkan pesan : “data berhasil diedit”, data Admin tersimpan ke dalam *database*.



Gambar 5. Activity Diagram Edit

c. Activity Diagram Hapus

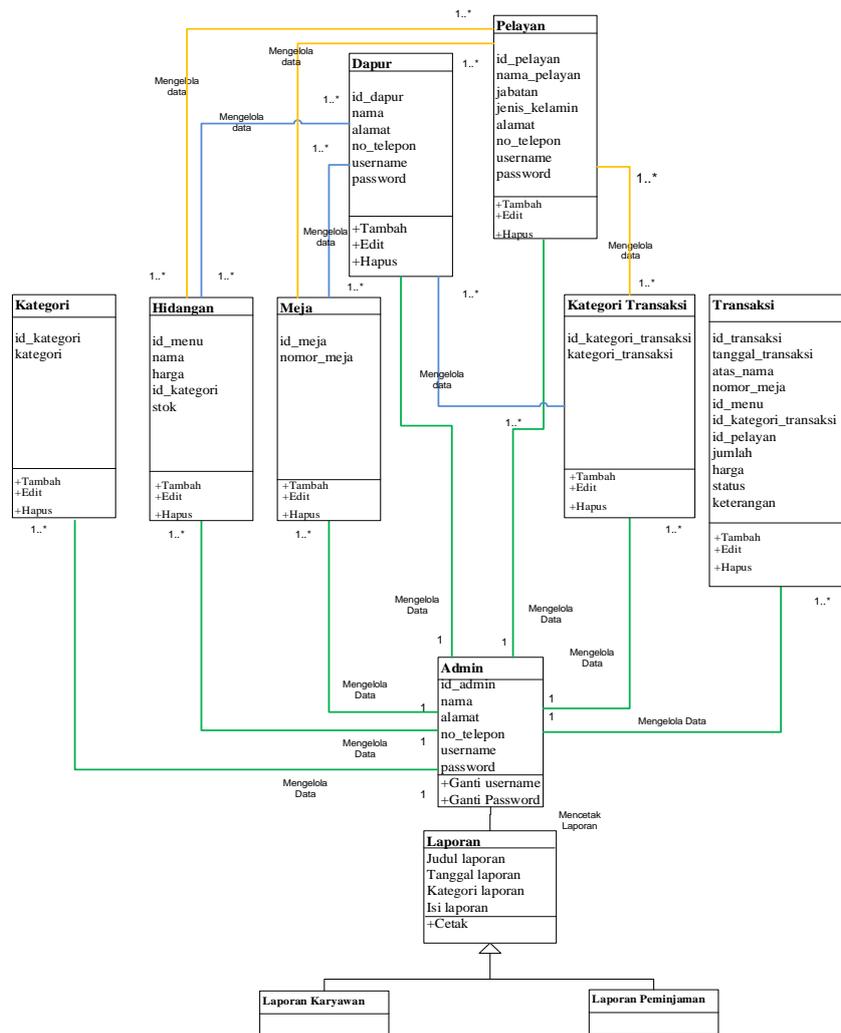
activity diagram hapus data Admin, Aktor pilih data Admin yang akan dihapus, pilih tombol hapus pada data Admin, tampilkan pesan : “apakah anda ingin hapus data ini?” beserta tombol “no” dan tombol “yes”, pilih tombol “yes”, tampilkan pesan : “data berhasil dihapus”. Data Admin terhapus dari dalam *database*.



Gambar 6. Activity Diagram Hapus

3.1.3 Class Diagram

Class Diagram mengilustrasikan arus dokumen dan informasi diantara bidang tanggung jawab dalam suatu organisasi [16]. Class Diagram (*document Flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*form Flowchart*) atau *paperwork Flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya [17]. Class Diagram menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area pertanggungjawaban di dalam sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusur sebuah dokumen dari asalnya sampai dengan tujuannya. *Class diagram*, proses yang di lakukan aktor admin harus melakukan login agar dapat melakukan pengelolaan data. Adapun data yang dikelola yaitu data Dara Admin yaitu melakukan pergantian username dan password, juru masak yaitu berisikan informasi orang yang memasak menu makanan, pelayanan berisikan informasi pelayanan yang di berikan ke pelanggan, hidangan berisikan informasi menu makanan dan minuman yang tersedia, meja berisikan informasi meja tempat dilakukannya pemesanan, kategori berisikan informasi kategori makanan, transaksi berisikan informasi kegiatan pemesanan makanan, kategori transaksi berisikan informasi jenis transaksi yang tersedia dan laporan yaitu hasil dari pengelolaan data yang akan diserahkan ke pimpinan.



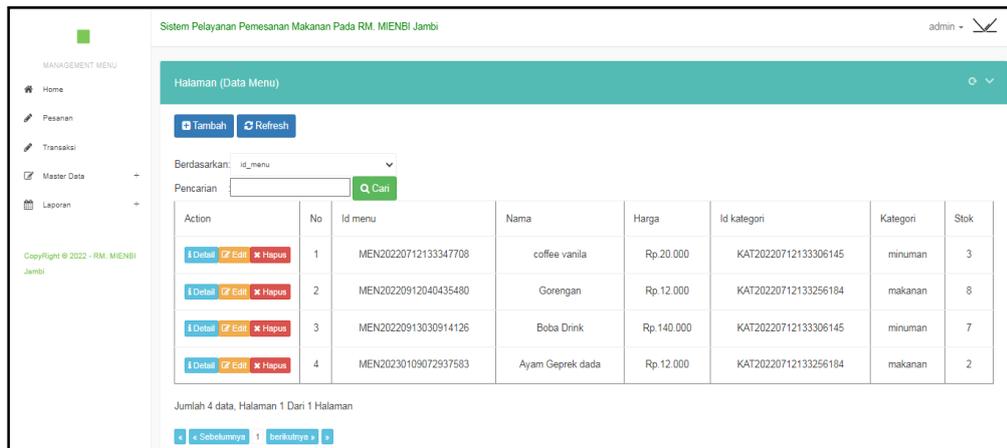
Gambar 7. Class Diagram

3.2 Implementasi

Black box testing adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak [18]. Jadi dianalogikan seperti kita melihat suatu kotak hitam, kita hanya bisa melihat penampilannya saja, tanpa tau ada apa dibalik bungkus hitamnya. Sama seperti pengujian black box, mengevaluasi hanya dari tampilan luarnya (*interface* nya), fungsionalitasnya tanpa mengetahui apa sesungguhnya yang terjadi dalam proses detilnya (hanya mengetahui input dan output [19])

a. Tampilan menu Hidangan

Tampilan menu hidangan ini digunakan untuk menyimpan seluruh data makanan dan minuman yang akan dihidangkan ke pelanggan. Data ini berguna untuk pelayanan agar dapat menyampaikan informasi mengenai hidangan yang tersedia ke konsumen



Sistem Pelayanan Pemesanan Makanan Pada RM. MIENBI Jambi

Halaman (Data Menu)

Tambah Refresh

Berdasarkan: id_menu

Pencarian: Cari

Action	No	Id menu	Nama	Harga	Id kategori	Kategori	Stok
Detail Edit Hapus	1	MEN20220712133347708	coffee vanilla	Rp.20.000	KAT20220712133306145	minuman	3
Detail Edit Hapus	2	MEN20220912040435480	Gorengan	Rp.12.000	KAT20220712133256184	makanan	8
Detail Edit Hapus	3	MEN20220913030914126	Boba Drink	Rp.140.000	KAT20220712133306145	minuman	7
Detail Edit Hapus	4	MEN20230109072937583	Ayam Geprek dada	Rp.12.000	KAT20220712133256184	makanan	2

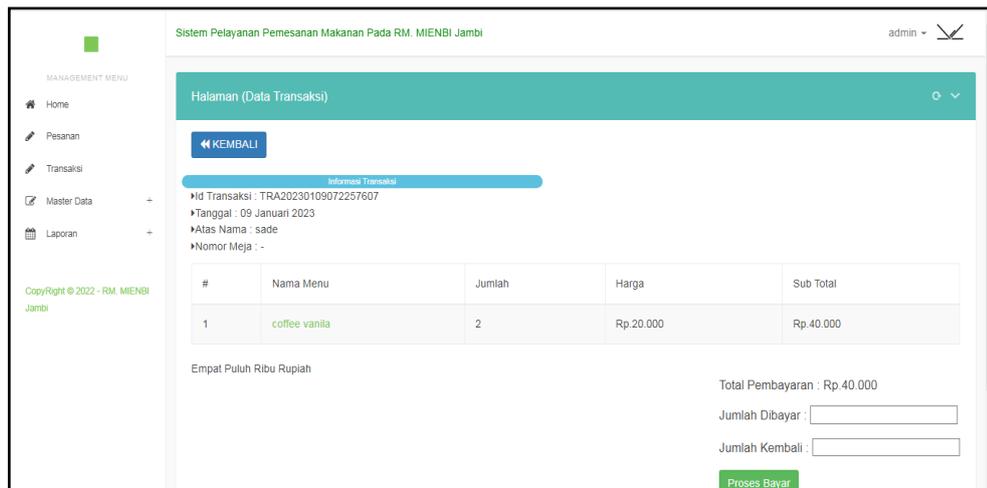
Jumlah 4 data, Halaman 1 Dari 1 Halaman

Sebelumnya 1 Berikutnya

Gambar 8. Tampilan Menu Hidangan

b. Tampilan Menu Transaksi

Tampilan Menu transaksi ini menyimpan kegiatan transaksi pemesanan makanan yang telah dilakukan oleh pelayan. Kemudian disimpan ke dalam sistem dengan upaya dapat mencetak hasil pemesanan yang telah dilakukan.



Sistem Pelayanan Pemesanan Makanan Pada RM. MIENBI Jambi

Halaman (Data Transaksi)

KEMBALI

Informasi Transaksi

Id Transaksi : TRA20230109072257607
Tanggal : 09 Januari 2023
Atas Nama : sade
Nomor Meja : -

#	Nama Menu	Jumlah	Harga	Sub Total
1	coffee vanilla	2	Rp.20.000	Rp.40.000

Empat Puluh Ribu Rupiah

Total Pembayaran : Rp.40.000

Jumlah Dibayar :

Jumlah Kembali :

Proses Bayar

Gambar 9. Menu Menu Transaksi

c. Laporan Data Transaksi

Laporan data ini digunakan sebagai informasi agar admin dapat mencetak laporan transaksi sebagai bukti bahwa konsumen telah melakukan pemesanan dan pembayaran. Bukti ini dapat dicetak dan dibawa oleh konsumen.



Gambar 10. Bukti Transaksiskripsi

- d. Pengujian Halaman Menu Utama
 Pengujian menu utama digunakan untuk memastikan bahwa Halaman Menu utama telah dapat digunakan dengan baik dan sesuai dengan fungsinya.

Kondisi Pengujian	Prosedur Pengujian	Masukan	Keluaran	Hasil yang didapat	Kesimpulan
Menu utama BERHASIL	<ol style="list-style-type: none"> Tampilkan Halaman Menu utama Cek menu-menu yang ada satu persatu 	Klik semua menu yang terdapat pada menu utama	Tampilkan halaman berdasarkan menu yang diklik	Tampil menu yang dipilih beserta tombol yang tersedia pada menu	Baik
Menu utama GAGAL	<ol style="list-style-type: none"> Tampilkan Halaman Menu utama Cek menu-menu yang ada satu persatu 	Klik semua menu yang terdapat pada menu utama	Halaman menu yang diklik tidak tampil	Tetap pada halaman menu utama	Baik

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem informasi pemesanan makanan ini dapat memberikan kemudahan pihak RM. Mienbi Jambi karena sistem dilengkapi fungsi pencarian data otomatis berdasarkan kategori data yang ingin di temukan, memiliki fungsi *Create, Read, Update, dan Delete* (CRUD) sehingga mempermudah dalam mengelola data dan memiliki fungsi cetak laporan otomatis berdasarkan periode yang di inputkan sehingga mempermudah membuat laporan. Selain itu, dengan adanya sistem informasi ini dapat memberikan kemudahan *customer* dalam memilih menu

makanan karena informasi makanan dapat diperoleh langsung dari pelayan yang membawa tab untuk menjelaskan detail informasi menu yang akan di pilih oleh *customer*.

REFERENCES

- [1] M. Inayah, Ayu Rizka, Afriyudi, “Aplikasi Pemesanan Menu Makanan Di Rumah Makan Berbasis Web Service Menggunakan Mobile Android,” *Univ. Bina Darma*, Vol. 3, No. 5, Pp. 1–10, 2019.
- [2] M. Melani, R. Hutabarat, And I. G. P. B. S. Mananda, “Prosedur Penanganan Reservasi Paket Wisata Pt . Panorama Tour And Travel Denpasar,” Vol. 2, No. 2, Pp. 29–33, 2018.
- [3] J. Saepu, T. Mary, And H. Mulyono, “Sistem Informasi Pemesanan Tiket Kapal Mentawai Fast Kota Padang Berbasis Web,” *Edik Inform.*, Vol. 6, No. 1, Pp. 13–19, 2019.
- [4] H. S. Ancas Nuzul Nur Hidayah, “Sistem Pemesanan Menu Makanan Dan Minuman Rumah Makan Berbasis Website,” *J. Insypro*, Pp. 1–8, 2019.
- [5] N. Caniati, A. Lubis Ghozali, And A. Samaruddin, “Implementasi Sistem Informasi Pemesanan Menu Makanan Dan Minuman Pada Kafe Berbasis Web Menggunakan Jaringan Intranet,” *J. Ilm. Ilmu Komput.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 8–13, 2018.
- [6] H. Wijoyo, “Sistem Informasi Pemesanan Makanan Dan Minuman Di Rumah Makan Putri Minang Jaya,” *Js (Jurnal Sekolah) Univ. Negeri Medan*, Vol. 3, No. 3, Pp. 214–224, 2019.
- [7] R. Febriyansyah, A. Bijaksana, P. Negara, And N. Safriadi, “Di Restoran Berbasis Web,” Vol. 5, No. 3, Pp. 1–5, 2017.
- [8] S. Rejeki And K. F. R. K. Hantoro, “Sistem Informasi Pemesanan Menu Makanan Berbasis Web,” *J.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 23–30, 2019.
- [9] A. Kadir, *Dasar Perancangan Dan Implementasi Database Relasional*. Yogyakarta: Andi, 2020.
- [10] Aryanto, *Pengolahan Database Mysql Tingkat Dasar*. Yogyakarta: Andi, 2018.
- [11] J. Enterprise, *Belajar Database Dari Nol*. Jakarta: Pt. Elek Media Komputindo, 2019.
- [12] F. S. R. Umbara, *Teknik Hebat Merancang Aplikasi Instan Dan Berkualitas*. Jakarta: Pt. Elex Media Koputindo, 2019.
- [13] R. A. . Dan M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika Bandung, 2018.
- [14] A. Nugroho, *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek Dengan Metode Usdp (Unified Software Development Process)*. Yogyakarta: Andi, 2019.
- [15] E. Triandini, *Step Step Desain Proyek Menggunakan Uml*. Yogyakarta: Andi, 2012.
- [16] R. P. Pratama, “Desain Sistem Kendali Lampu Pada Rumah Dengan Mini Webserver Avr,” *Desain Sist. Kendali Lampu*, Pp. 1–16, 2019.
- [17] I. Amelia Permatasari, Willy Ardy, “Aplikasi Customer Relationship Management Pada Jetset Fitness Berbasis Android,” No. X, Pp. 1–13, 2018.
- [18] Raden Budirto Hadiprakoso, *Rekayasa Perangkat Lunak*. Rbh, 2021.
- [19] Sari Riri Fitri And Ardiati Utami S, *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek*. Yogyakarta: Andi, 2021.